

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan setelah proposal ini selesai diseminarkan

b. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di SD Inpres Nasiri Kabupaten Seram Bagian Barat Ambon.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas IV SD Inpres Nasiri, yang berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi peserta didik, teman sejawat atau kolaborator, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Peserta didik

Data mengenai hasil belajar peserta didik akan diperoleh dari proses pembelajaran yang mereka jalani.

b. Teman sejawat atau kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator berfungsi sebagai sumber data untuk menilai penerapan model pembelajaran Talking Stick dalam penelitian ini. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh, didukung oleh lembar pengamatan yang telah disiapkan, baik untuk melihat perkembangan peserta didik maupun kinerja guru (peneliti).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. RPP : Sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.
2. Lembar observasi : Digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik serta kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta untuk menilai implementasi model pembelajaran Talking Stick.
3. Tes : Digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik.

4. Wawancara : digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan model pembelajaran talking stick.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus yang dilaksanakan secara bertahap hingga penelitian ini mencapai keberhasilan. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, serta menyiapkan sarana pendukung pembelajaran lainnya.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi proses fotosintesis dengan menggunakan model pembelajarn *talking stick*, caranya:

- a. Guru menyampaikan topik materi yang akan diajarkan.
- b. Guru kemudian membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- c. Guru mengajukan pertanyaan sambil membawa tongkat
- d. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik, yang kemudian berhak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

- e. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban atau pemecahan masalah yang benar agar peserta didik dapat memahami jawaban atau solusi yang diberikan.

3. Pengamatan (*observing*)

Melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai aktivitas guru, peserta didik, serta kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, baik secara lisan maupun tertulis. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan, peneliti kemudian meninjau kembali hasil pengamatan dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama proses belajar mengajar pada setiap siklus.

Siklus II

Pada Siklus II, perancangannya serupa dengan Siklus I, dengan pokok bahasan mengenai proses fotosintesis. Langkah-langkah yang diambil pada Siklus II juga mirip dengan yang ada di Siklus I, namun pada Siklus II, aspek-aspek yang dirasa masih kurang dari Siklus I diperbaiki dan diperhatikan lebih lanjut.

G. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan daya dukung yang tersedia di SD Inpres Nasiri, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 65

secara individu dan 70 secara klasikal dalam mata pelajaran IPA tentang proses fotosintesis yang diajarkan oleh guru (peneliti). Jika pencapaian KKM tersebut belum tercapai, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persentase atau yang dikenal dengan koreksi persentase. Nilai yang diperoleh peserta didik dihitung sebagai persentase dari skor maksimum yang ideal, yang seharusnya tercapai jika peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan benar. Dengan kata lain, jika materi tes mencakup seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan sesuai dengan kurikulum, maka nilai yang diperoleh menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Oleh karena itu, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Untuk mengevaluasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran model talking stick, diperlukan pembuatan pedoman acuan patokan (PAP) yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Acuan Patokan.¹

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
80 – 100 %	A	4	Sangat baik
66 – 79 %	B	3	Baik
56 – 65 %	C	2	Cukup
40 – 55 %	D	1	Kurang
0 – 39 %	E	0	Gagal.

¹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 24

